

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Hidup tidak terlepas akan kesempatan mengambil keputusan. Apalagi di dalam organisasi, baik organisasi besar maupun kecil, dapat saja terjadi hal-hal yang tidak terduga, seperti: terjadinya kesalahan, perubahan kondisi, dan timbulnya pertentangan. Oleh karena itu, di dalam organisasi diperlukan pengambilan keputusan yang cepat dan tepat.

Salah satu contoh pengambilan keputusan yang dilakukan oleh manager adalah keputusan untuk melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*). Secara teoritik, tanggung jawab sosial perusahaan dapat didefinisikan sebagai tanggung jawab moral suatu perusahaan terhadap para *stakeholders* terutama masyarakat disekitar wilayah kerja dan operasinya (Febriana dan IGN Agung Suaryana,2011). Tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) telah banyak dibahas, dimana perhatian terhadap tanggung jawab sosial dan etika berbisnis semakin besar dan perusahaan mulai menyadari bahwa keberhasilan harus dibangun dari penghargaan dan kepercayaan masyarakat (Godwin L dkk,2009:1).

Tekanan organisasi lingkungan, regulasi pemerintah, tekanan masyarakat merupakan elemen penting bagi perusahaan dalam menjalankan tanggung jawab sosialnya (Miranti,2011:16). Sejarah mencatat, kemajuan industri harus dibayar

dengan harga yang terlalu mahal dari segi lingkungan. Terhitung sejak revolusi industri (1750-1850), manusia telah menghabiskan bahan baku lebih banyak daripada yang dihabiskan 1000 tahun sebelumnya. Selain itu, catatan pencemaran dan kerusakan alam yang telah ditimbulkan cukup mencemaskan (Razif,2012).

Pada tahun 1960-an terdapat pertumbuhan dalam gerakan lingkungan ketika masyarakat telah menyadari dampak dari industrialisasi pada kualitas udara, air, dan tanah. Undang – Undang disahkan untuk melindungi sumber daya alam dan mengendalikan pembuangan limbah beracun. Hukum menetapkan standar untuk emisi polusi dan mengenakan denda kepada siapapun yang melanggarnya. Para pelaku bisnis diminta untuk mengendalikan emisi polusi dan bekerja sama dengan pemerintah untuk mengembangkan dan menerapkan rencana untuk mengurangi polusi. Dengan menetapkan Undang-Undang di bidang-bidang tersebut, pemerintah memaksa individu dan para pelaku bisnis untuk menjadi lebih responsif terhadap kebutuhan sosial (Arfan Ikhsan dan Muhammad Ishak,2005:330)

*The Millenium Poll on Corporate Social Responsibility* (1999) yang dilakukan oleh *Environics International* (Toronto), *Conference Board* (New York) dan *Prince of Wales Bussiness Leader Forym* (London) berhasil mewawancarai 25.000 responden di 23 negara menunjukkan bahwa dalam membentuk opini perusahaan, 60% mengatakan bahwa etika bisnis yang dilakukan perusahaan, dampak terhadap lingkungan, tanggung jawab sosial perusahaan akan paling berperan. Sedangkan bagi 40% citra perusahaan dan *brand image* yang akan paling mempengaruhi kesan mereka. Perusahaan yang

dinilai tidak melakukan tanggung jawab sosialnya akan mendapat suatu hukuman dimana 50% konsumen tidak akan membeli produk dari perusahaan yang bersangkutan serta akan berbicara kepada orang lain tentang kekurangan perusahaan tersebut (Adoll,2011).

Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan merupakan suatu keharusan bila dipandang dari segi hukum, tuntutan bisnis, maupun tuntutan etis. Akan tetapi, untuk melaksanakan tanggung jawab sosial, perusahaan harus mengeluarkan biaya yang tidak sedikit jumlahnya (Indira Januarti dan Dini Apriyanti,2005 dalam Eva Agustian,2010:3)). Biaya yang digunakan untuk melaksanakan tanggung jawab sosial yang berkaitan dengan lingkungan dan kemasyarakatan disebut dengan biaya sosial. Perusahaan akan mempertimbangkan besarnya biaya yang harus dikeluarkan dan manfaat yang akan diperoleh dengan adanya pelaksanaan tanggung jawab sosial. Apabila manfaat yang akan diperoleh oleh perusahaan lebih besar dibandingkan biaya yang dikeluarkan, maka perusahaan akan dengan sukarela melaksanakan tanggung jawab sosialnya (Fr Reni Retno Anggraini,2006 dalam Chandra Hasyim,2011:6).

Penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah perusahaan dalam melaksanakan tanggung jawab sosial dipengaruhi oleh tekanan organisasi lingkungan, regulasi pemerintah, tekanan masyarakat dan biaya sosial. Berdasarkan pada uraian diatas, maka penulis mengambil judul: "Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan."

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh tekanan organisasi lingkungan terhadap pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*)?
2. Apakah terdapat pengaruh regulasi pemerintah terhadap pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*)?
3. Apakah terdapat pengaruh tekanan masyarakat terhadap pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*)?
4. Apakah terdapat pengaruh biaya sosial terhadap pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*)?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji bahwa tekanan organisasi lingkungan berpengaruh terhadap pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*).
2. Untuk menguji bahwa regulasi pemerintah berpengaruh terhadap pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*).

3. Untuk menguji bahwa tekanan masyarakat berpengaruh terhadap pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*).
4. Untuk menguji bahwa biaya sosial berpengaruh terhadap pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*).

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Menambah wawasan pengetahuan mengenai Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*).
2. Sebagai referensi tambahan bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai topik ini.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Untuk memperoleh gambaran secara sistematis dan terstruktur dalam penulisan penelitian ini, peneliti akan menguraikan dalam lima bab, adapun pembagiannya yaitu:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini merupakan pendahuluan dari penelitian yang akan menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian yang digunakan, dan sistematika penulisan.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini akan diuraikan pembahasan mengenai teori yang berhubungan dengan masalah yang akan dianalisis, yaitu meliputi: pengambilan keputusan, tanggung jawab sosial, dan biaya sosial.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini membahas secara terperinci mengenai jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis data dan teknik pengumpulan data, definisi dan pengukuran variabel, dan teknik analisis data.

## **BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi pengolahan data dan pembahasan atas masalah yang telah peneliti rumuskan serta hasil yang diperoleh dari jawaban kuisioner yang telah kembali.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan bab terakhir dari penelitian. Pada bab ini peneliti mengambil kesimpulan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dan akan memberikan sedikit saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya.